

DAFTAR PUSTAKA

- Daniek Viviandhari, A. F. (2020). Identifikasi Medication Error di Instalasi Farmasi Rawat Inap Rumah Sakit X di Jakarta. *Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Bahan Ajar Farmasi: Farmasi Klinik*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Kemenkes RI.
- Leydia G. Angkow, G. C. (2019). Faktor Penyebab Medication Error di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado. *Jurnal Program Studi Farmasi, FMIPA Universitas SAM Ratulangi*, Vol. 8 Hal 426 - 433.
- M. A. W. Khairurrijal, N. A. (2017). Review: Medication Error pada Tahap Prescribing, Transcribing, Dispensing dan Administration. *Jurnal Program Profesi Apoteker, Universitas Padjajaran*, Vol. 2 No.4 Hal 8 - 13.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan*.
- Permenkes RI. (2020). *Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*.
- Permenkes RI. (2016). *Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Kemenkes RI.
- Putu Nilasari, D. H. (2017). Faktor-Faktor yang Berkaitan/Berhubungan dengan Medication Error dan Pengaruhnya terhadap Patient Safety yang Rawat Inap di RS. Pondok Indah-Jakarta Tahun 2012 - 2015. *Jurnal Fakultas Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, Vol. 2, No. 1.
- Rumah Sakit Permata Hati Muara Bungo. (2019). *Panduan Medication Safety*. Muara Bungo.
- Steyfan Benawan, G. C. (2019). Faktor Penyebab Medication Error pada Pelayanan Kefarmasian Rawat Inap Bangsal Anak RSUD Tobelo. *Jurnal Program Studi Farmasi FMIPA Universitas SAM Ratulangi*, Vol 8. Hal 159 - 167.
- Susanti, I. (2013). Identifikasi Medication Error pada Fase Prescribing, Transcribing dan Dispensing di Depo Farmasi Rawat Inap Penyakit Dalam Gedung Teratai, Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati. *Skripsi Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Tampubolon, T. M. (2018). Evaluasi Kelengkapan Administrasi dan Farmasetik Resep Dokter di UPT Puskesmas Porsea Kecamatan Porsea.
- Uhing, A. L. (2015). Medication Error dalam Fase Dispensing dan Fase Administration pada Resep Racikan (Studi Kasus) di Empat Apotek di Kabupaten Sleman Periode Februari dan Maret 2014. *Skripsi* , Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Wimbuh Dumadi, S. A. (2016). Malpraktik Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian. *Tesis Program Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Indonesia* .
- World Health Organization. (2016). *Medication Errors*. WHO.
- Yosefin Ch. Donsu, H. T. (2016). Faktor Penyebab Medication Error pada Pelayanan Kefarmasian Rawat Inap Bangsal Anak RSUP PROF. DR. R.D. Kandou Manado. *Jurnal Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado* , Vol.5 Hal. 66-74.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Literatur 1

PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 5 No. 3 AGUSTUS 2016 ISSN 2302 - 2493

FAKTOR PENYEBAB *MEDICATION ERROR* PADA PELAYANAN KEFARMASIAN RAWAT INAP BANGSAL ANAK RSUP PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO

Yosefien Ch. Donsu¹⁾, Heedy Tjitrosantoso¹⁾, Widdhi Bodhi¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado, 95115

ABSTRACT

Medication Error (ME) is a patient adverse events resulted from the use of drugs by the treatment of health personal which could otherwise be prevented. This research aims to determine ME factors in the phase of prescribing, dispensing and administration. This research is using the descriptive survey with data collection techniques through a questionnaire to the respondent doctors, nurses, pharmacists and assistant pharmacists at irina E department of Prof. Dr. R.D. Kandou Manado then the data were analyzed using univariate analysis. It's showed that the ME factors of prescribing phase include workload that the ratio of the workload and the human resources are not balanced, education that prescription does not qualify completeness recipes, impaired work such as interrupted by phone ringing, the environmental condition such as poor lighting support at work and communication by verbal order. Factors cause ME dispensing phase includes the workload that the ratio of the workload and the human resources are not balanced, education by preparation of the drugs that wasn't prescription demand, communication by the lack of communication regarding the stock of pharmaceuticals, environmental conditions such as no room preparation of drugs and impaired work such as interrupted by phone ringing. Factors cause ME administration phase includes the workload that the ratio of the workload and the human resources are not balanced, impaired work such as interrupted by phone ringing, education such as not timely administration of drugs, environmental conditions such as pharmaceutical unit location does not make it easier for health workers on drug delivery and communication such as the lack of communication of health workers and patients in drug use. Various factors have been identified in this study could affect the treatment of patients.

Keywords : Patient safety, medication error factors, pediatric inpatient.

ABSTRAK

*Medication Error (ME) adalah kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang sebetulnya dapat dicegah. Tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor penyebab ME pada fase *prescribing*, *dispensing* dan *administration*. Jenis penelitian survei deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner kepada responden dokter, perawat, apoteker dan asisten apoteker yang bertugas di irina E RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado kemudian data dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ME fase *prescribing* meliputi beban kerja yaitu rasio antara beban kerja dan SDM tidak seimbang, edukasi yaitu penulisan resep tidak memenuhi syarat kelengkapan resep, gangguan bekerja yaitu terganggu dengan dering telepon, kondisi lingkungan yaitu pencahayaan yang kurang mendukung saat bekerja, dan komunikasi yaitu permintaan obat secara lisan. Faktor penyebab ME fase *dispensing* meliputi beban kerja yaitu rasio antara beban kerja dan SDM tidak seimbang, edukasi yaitu penyiapan obat yang tidak sesuai permintaan resep, komunikasi yaitu kurangnya komunikasi mengenai stok perbekalan farmasi, kondisi lingkungan yaitu tidak adanya ruangan penyiapan obat dan gangguan bekerja yaitu terganggu dengan dering telepon. Faktor penyebab ME fase *administration* meliputi beban kerja yaitu rasio antara beban kerja dan SDM tidak seimbang, gangguan bekerja yaitu terganggu dengan dering telepon, edukasi yaitu tidak tepat waktu pemberian obat, kondisi lingkungan yaitu jarak unit farmasi tidak memudahkan tenaga kesehatan dalam pemberian obat dan komunikasi yaitu kurangnya komunikasi tenaga kesehatan dan pasien dalam penggunaan obat. Berbagai faktor yang teridentifikasi dalam penelitian ini dapat berpengaruh terhadap pengobatan pasien.*

Kata Kunci : Keselamatan pasien, faktor penyebab *medication error*, rawat inap bangsal anak.

Lampiran 2 Literatur 2

PHARMACON– PROGRAM STUDI FARMASI, FMIPA, UNIVERSITAS SAM RATULANGI,
Volume 8 Nomor 1 Februari 2019

FAKTOR PENYEBAB *MEDICATION ERROR* PADA PELAYANAN KEFARMASIAN RAWAT INAP BANGSAL ANAK RSUD TOBELO

Steyfan Benawan¹⁾, Gayatri Citraningtyas¹⁾, Weny I. Wiyono¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado, 95115

ABSTRACT

The incidence of Medication Error (ME) is found to be quite high in prescribing pediatric patients. The high problem of ME in pediatric patients shows the need for concrete action to reduce the incidence so the incident that harm pediatric patients can be avoided. The purpose of the research is to know the causes of ME in the prescribing and dispensing phase. This research using descriptive study with prospective data collection techniques. This result showed that causative factors of the ME prescribing phase work disturbances which were disturbed by telephone ringing, include workloads that are health workers unable to solve themselves every job, communication such as lack of good oral communication of doctors and pharmacist about drug use for patients, environmental conditions that were lighting that were less supportive at work, and education namely prescription writing that does not meet the prescription completeness requirements. Factors that cause ME dispensing work disturbances which were disturbed by telephone ringing, communication that is lacking in communication between pharmacist and nurses in preparing patient medication, include workloads that are health workers unable to solve themselves every job, environmental conditions namely the absence of drug preparation, and education rooms preparations of drugs that are not according to the prescription.

Keywords: Medication error, hospitalization, pediatric ward.

ABSTRAK

Kejadian *Medication Error* (ME) ditemukan cukup tinggi pada resep pasien anak. Tingginya permasalahan ME pada pasien anak menunjukan perlunya tindakan nyata untuk mengurangi kejadian tersebut agar dapat dihindari hal-hal yang merugikan bagi pasien anak. Tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor penyebab ME pada fase *prescribing* dan *dispensing*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan data secara prospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ME fase *prescribing* meliputi gangguan bekerja yaitu terganggu dengan dering telepon, beban kerja yaitu tenaga kesehatan tidak mampu mengerjakan sendiri setiap pekerjaan, komunikasi yaitu kurang baiknya komunikasi lisan dokter dan apoteker tentang penggunaan obat untuk pasien, kondisi lingkungan yaitu pencahayaan yang kurang mendukung saat bekerja, dan edukasi yaitu penulisan resep yang tidak memenuhi syarat kelengkapan resep. Faktor penyebab ME fase *dispensing* meliputi gangguan bekerja yaitu terganggu dengan dering telepon, komunikasi yaitu kurang baiknya komunikasi apoteker dan perawat dalam penyiapan obat pasien, beban kerja yaitu tenaga kesehatan tidak mampu menyelesaikan sendiri setiap pekerjaan, kondisi lingkungan yaitu tidak adanya ruangan penyiapan obat, dan edukasi yaitu penyiapan obat yang tidak sesuai permintaan resep.

Kata Kunci: Medication error, rawat inap, bangsal anak.

Lampiran 3 Literatur 3

PHARMA CON– PROGRAM STUDI FARMASI, FMIPA, UNIVERSITAS SAM RATULANGI,
Volume 8 Nomor 2 Mei 2019

FAKTOR PENYEBAB *MEDICATION ERROR* DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III MANADO

Leydia G. Angkow¹⁾, Gayatri Citraningtyas¹⁾, Weny I. Wiyono¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado, 95115

ABSTRACT

Patients who enter the ECU room need fast and appropriate help, but in reality there are reports of Medication Errors in the ECU. The purpose of this research is to find out the causes factors of Medication Error in the prescribing and dispensing phase. This research is a descriptive study with prospective data collection using questionnaires. The results showed that the factors causing Medication Error on prescribing phase error included the workloads that were unbalanced of workloads and human resources (HR), interruptions which were interrupted by ringing the telephone, communication such as the incomplete writing of drug names, environmental conditions such as the temperature working area was less supportive while working, and education, namely prescription writing that does not meet the prescription completeness requirements. Factors that causes Medication Error on dispensing phase include workloads of health workers are not able to solve on the every of their own job, interruptions that interrupting working by telephone ringing, environmental conditions on the work area temperature is less supportive when working, education such as preparation of drugs that are not in recipe request, and communication, namely the communication system regarding the stock of pharmaceutical supplies in the Pharmacy Installation did not run smoothly.

Keywords: *Causes, Medication Error, Emergency Room, Bhayangkara Hospital.*

ABSTRAK

Pasien yang masuk IGD perlu pertolongan yang cepat dan tepat, namun kenyataannya terdapat pelaporan kejadian *Medication Error* di IGD. Tujuan penelitian yaitu mengetahui faktor penyebab *Medication Error* pada fase *prescribing* dan *dispensing*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara prospektif menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab *Medication Error* fase *prescribing* meliputi beban kerja yaitu beban kerja dan SDM tidak seimbang, gangguan/interupsi bekerja yaitu terganggu dengan dering telepon, komunikasi yaitu penulisan nama obat tidak lengkap, kondisi lingkungan yaitu suhu area kerja kurang mendukung saat bekerja, dan edukasi yaitu penulisan resep yang tidak memenuhi syarat kelengkapan resep. Faktor penyebab *Medication Error* fase *dispensing* meliputi beban kerja yaitu tenaga kesehatan tidak mampu menyelesaikan sendiri setiap pekerjaan, gangguan/interupsi bekerja yaitu terganggu dengan dering telepon, kondisi lingkungan yaitu suhu area kerja kurang mendukung saat bekerja, edukasi yaitu penyiapan obat yang tidak sesuai permintaan resep dan komunikasi yaitu sistem komunikasi mengenai stok perbekalan farmasi di Instalasi Farmasi tidak berjalan lancar.

Kata Kunci: *Faktor penyebab, Medication Error, Instalasi Gawat Darurat, Rumah Sakit Bhayangkara*

Lampiran 4 Kartu Laporan Pertemuan Bimbingan KTI (KLBPBK)

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA TA. 2020/2021**

Nama : RETNO ARA TSABITAH

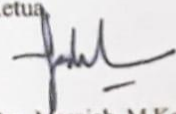
NIM : P07539018066

Pembimbing : MAYA HANDAYANI SINAGA, S.S., M.Pd



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	22/01/21	I	Diskusi pengajuan judul KTI	Rf	f
2	27/01/21	II	Acc judul proposal KTI	Rf	f
3	17/02/21	III	Diskusi proposal KTI Bab I-III	Rf	f
4	20/02/21	IV	Diskusi proposal KTI Bab I-III	Rf	f
5	24/02/21	V	Revisi proposal KTI	Rf	f
6	25/02/21	VI	Acc proposal KTI	Rf	f
7	05/03/21	VII	Seminar proposal KTI	Rf	f
8	07/05/21	VIII	Perbaikan proposal KTI	Rf	f
9	10/05/21	IX	Perbaikan proposal KTI	Rf	f
10	25/05/21	X	Seminar hasil KTI	Rf	f
11	27/05/21	XI	Perbaikan KTI	Rf	f
12	16/06/21	XII	Acc KTI	Rf	f

Ketua



Dra. Masniah, M.Kes. Apt
NIP. 196204281995032001

Lampiran 5 Ethical Clearance



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
 PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
 Nomor 1402 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Studi Literatur Faktor Penyebab *Medication Error* Pada Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
 Peneliti Utama : **Retno Ara Tsabitah**
 Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, April 2021
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001